

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

LAPORAN PENELITIAN

PENILAIAN WARGA BELAJAR TERHADAP MATERI PROGRAM
DAN PENAMPILAN SUMBER BELAJAR SERTA HUBUNGANNYA
DENGAN HASIL BELAJARNYA PADA BLK PADANG



O l e h

Dra. Irmawita
(Ketua Tim Peneliti)

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Penelitian ini diblayai oleh :

Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi (P3T) IKIP Padang
Tahun Anggaran 1988/1989

Surat Perjanjian Kerja No.:02/PT37.H9/N.9/1989

Tanggal 15 Maret 1989

UKK

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
1990

PERSONALIA PENELITIAN

Konsultan : DRS. HASANUDDIN.MPA

Ketua : DRA. I R M A W I T A

Anggota

- 1.DRA.S O L F E M A
- 2.DRS.SYAFRUDDIN WAHID
- 3.DRS. W I S R O N I
- 4.DRA.WIRDATUL AINI
- 5.DRA. SUR'AINI
- 6.DRA.YENI KARNELI
- 7.DRS. JUSMAN ANYARA

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL	0ktober 1990.
SUMBER/HARGA	Hadiah
KOLEKSI	KKI
No. INVENTARIS	662/Hd/90 - p 12
KLASIFIKASI	370.78 IRM - p 1

A B S T R A K

Balai Latihan Keterampilan (BLK) Padang adalah salah satu lembaga yang melaksanakan pendidikan keterampilan bagi mereka yang memerlukannya, relatif tanpa memandang usia dan latar belakang pendidikan, agar mereka dapat memanfaatkan keterampilan tersebut guna membuka, mencari atau melahirkan pekerjaan yang pada akhirnya mereka diharapkan menjadi tenaga kerja yang produktif dan profesional.

Salah satu dari jenis keterampilan tersebut ialah pendidikan dan latihan menjahite. Dari studi pendahuluan terlihat bahwa hasil belajar yang diperoleh warga belajar relatif rendah. Diduga hasil belajar yang rendah itu adakaitannya dengan penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar.

Sehubungan dengan permasalahan dan dugaan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar dalam hubungannya dengan hasil belajar yang diperoleh.

Penilaian yang dimaksudkan disini ialah pandangan atau pendapat warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar sebagai objek, apakah objek tersebut memuaskan atau tidak.

Memuas atau tidaknya materi pelajaran yang disajikan tergantung dari bermanfaat atau tidaknya materi pelajaran yang disajikan itu dari sudut pandangan warga belajar.

Sedangkan memuaskan atau tidaknya penampilan sumber belajar tergantung dari cara sumber belajar menghadapi warga belajar dalam kegiatan belajar, apakah menyenangkan atau tidak. Diduga pandangan-pandangan warga belajar terhadap materi pelajaran yang disampaikan dan penampilan sumber belajar mempengaruhi hasil belajar yang diperolehnya. Artinya apabila warga belajar menilai positif materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar, mereka cenderung untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi atau sebaliknya. Dugaan yang demikian akan diselidiki melalui penelitian ini..

Selanjutnya berdasarkan tujuan penelitian dan dugaan-dugaan yang dikemukakan, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dengan hasil belajarnya.
2. Terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar dengan hasil belajarnya.

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh warga belajar yang mengikuti kegiatan belajar pada program pendidikan dan latihan menjahit di BLK Padang pada tahun ajaran 1988/1989. Sedangkan sampel ditarik melalui teknik 'random sampling'.

Selanjutnya dalam pengumpulan data digunakan dua teknik. Pertama untuk memperoleh data tentang hasil belajar

warga belajar pendidikan dan latihan menjahit yang dilaksanakan oleh BLK Padang digunakan studi dokumenter dengan alat pencatatan. Kedua, untuk mendapatkan data tentang penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar digunakan teknik wawancara dengan alat pedoman wawancara.

Untuk mengungkapkan penilaian tersebut digunakan skala model Likert dengan alternatif jawaban yang dimulai dari "baik sekali" sampai "kurang sekali", dengan skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Akhirnya skor yang diperoleh dikorelasikan dengan nilai akhir yang diperolehnya dengan menggunakan teknik korelasi "Pearson Product Moment".

Hasil pengumpulan data dan pengolahannya menunjukkan hasil bahwa :

1. Terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dengan hasil belajarnya pada taraf kepercayaan 95 % .
2. Terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar dengan hasil belajarnya pada taraf kepercayaan 99 % .

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut dikemukakan rekomendasi :

1. Agar pengelola BLK Padang dan sumber belajar yang menyajikan materi pelajaran berdasarkan azas manfaat yang dapat dirasakan oleh warga belajar. Untuk itu khususnya dari pihak sumber belajar, hendaknya mampu menjaga hubungan

antara materi pelajaran yang disajikan dengan kebutuhan warga belajar.

2. Agar para sumber belajar disamping menguasai materi pelajaran yang disajikan hendaknya juga menguasai prinsip-prinsip dan metoda-metoda membelajarkan orang dewasa serta berupaya untuk menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan teknik interaksi belajar Pendidikan Luar Sekolah.

P E N G A N T A R

Kegiatan penelitian merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini harus dilaksanakan oleh staf akademik IKIP Padang dalam rangka meningkatkan mutu baik sebagai staf akademik maupun sebagai peneliti.

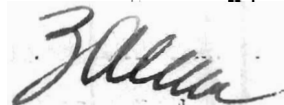
Kegiatan penelitian ini mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong staf pengajar untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya.

Oleh karena itu peningkatan mutu tenaga akademik peneliti dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan kualitas serta kewenangan akademik peneliti.

Akhirnya saya merasa gembira bahwa penelitian ini telah dapat diselesaikan oleh peneliti dengan melalui proses pemeriksaan dari tim penilai laporan penelitian : Pusat Penelitian IKIP Padang. Mudah - mudahan penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu pada umumnya dan untuk peningkatan mutu staf akademik IKIP Padang pada khususnya.

Terima kasih

Padang, Februari 1990
Kepala Pusat Penelitian
IKIP Padang,



Dr. Zainil, M.A.

NIP: 130 187 088

UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat Rahmat Allah Tuhan yang Maha Esa, penelitian yang berjudul: Penilaian Warga Belajar terhadap Materi Program dan Penampilan Sumber Belajar serta Hubungannya dengan Hasil Belajarnya pada BLK Padang ini dapat diselesaikan.

Selesainya penelitian ini adalah berkat bantuan yang tidak ternilai dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan terutama kepada :

1. Rektor IKIP Padang selaku penanggung jawab pelaksanaan penelitian ini.
2. Kepala Pusat Penelitian IKIP Padang yang mengkoordinir pelaksanaan penelitian.
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Padang serta ketua Jurusan PLS FIP IKIP Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan untuk terlaksananya penelitian ini.
4. Wali Kota Kepala Daerah Tingkat II Kotamadya Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian kepada mantan warga belajar pendidikan keterampilan menjahit yang berdemesili diberbagai tempat dalam wilayah Kotamadya Padang
5. Semua mantan warga belajar pendidikan dan keterampilan menjahit yang dilaksanakan oleh BLK Padang yang telah

- memberikan informasi sesuai dengan yang diharapkan .
6. Bapak Drs.H.Hasanuddin .M.Pd. sebagai konsultan dalam penelitian ini.
 7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Padang, Februari 1990

Ketua Tim Peneliti,

Dra. Irmawita
NIP: 131 584 128

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I . PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Ruang lingkup dan Pembatasan masalah.....	4
C.Penjelasan Istilah	5
D.Tujuan Penelitian	6
E.A s u m s i	7
F.Hipotesis.....	7
G.Kegunaan Hasil Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	9
A.Tinjauan Kepustakaan	9
B.Kerangka Konseptual	18
BAB III. M E T O D O L O G I	21
A.Rancangan Penelitian	21
B.Populasi dan Sampel	21
C.Data dan Sumber Data	22
D.Teknik dan Alat Pengumpulan Data	23
E.Teknik Analisa Data	26
F.Prosedur Penelitian	27
G.Keterbatasan	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..	31
A.Hasil Penelitian	31
B.Pengujian Hipotesis	38
C.Pembahasan	40
BAB V . KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	47
A.Kesimpulan	47
B.Rekomendasi	48
DAFTAR KEPUSTAKAAN	50
LAMPIRAN- LAMPIRAN	51

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengingat pentingnya peranan pendidikan dalam pembangunan nasional, maka pemerintah bersama-sama dengan masyarakat berupaya mengerahkan dana dan tenaga dalam bidang pendidikan dengan mendayagunakan semua jalur yang tersedia yakni jalur persekolahan dan pendidikan diluar persekolahan. Namun demikian usaha pendidikan tersebut tetap saja mengalami berbagai hambatan dan permasalahan. Khususnya pendidikan persekolahan yang belum mampu menjawab permasalahan yang ada dalam masyarakat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan peradaban manusia, terutama dalam memenuhi dan mengejar kebutuhan masyarakat khususnya kebutuhan belajar bagi masyarakat yang selalu bertambah dan berkembang. Hal ini karena keterbatasan sistem pendidikan persekolahan itu sendiri, terutama dalam bidang kurikulum dan populasi sasaran didiknya.

Sehubungan dengan keterbatasan sistem pendidikan persekolahan tersebut, maka sistem pendidikan luar sekolah dapat dijadikan sebagai alternatif pemecahannya. Dalam hal ini dengan mengkaji dan membandingkan sifat, jenis dan isi dari pendidikan luar sekolah dengan pendidikan keterampilan yang dilaksanakan di Balai Latihan Kerja (BLK) Padang, dapat dikatakan bahwa Balai Latihan Kerja Padang telah menjalankan misi pendidikan luar sekolah. BLK tersebut melaksa

rakan pendidikan keterampilan bagi mereka yang memerlukan nya tanpa memandang usia dan latar belakang pendidikan, agar mereka dapat memanfaatkan keterampilan tersebut guna membuka, mencari atau melahirkan pekerjaan yang akhirnya mereka diharapkan menjadi tenaga kerja yang produktif dan profesional.

Permasalahan yang terlihat adalah bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh subjek didik baik pada pendidikan per sekolah maupun pendidikan luar sekolah cukup memprihatinkan. Artinya pada umumnya mendapatkan angka yang rendah, dan hanya beberapa orang dari kelompok itu yang memperoleh nilai yang tinggi. Dengan hasil belajar yang rendah tentu sulit diharapkan lahirnya tenaga kerja yang produktif dan profesional. Sebab hasil belajar yang diperoleh warga belajar melalui evaluasi dapat dijadikan sebagai alat penafsiran keberhasilannya dalam masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurkancana dkk. (1981: 5) , bahwa salah satu guna evaluasi adalah "Untuk menafsirkan apakah seorang anak (warga belajar - penulis) cukup matang untuk dilepas ke masyarakat..." Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan hasil belajar yang rendah, sulit untuk merumuskan dalam mencapai tujuan yang telah dicanangkan oleh instansi BLK, yakni untuk menghasilkan tenaga kerja yang mampu mencari dan membuka lapangan kerja sendiri yang dijuluki sebagai tenaga kerja yang produktif dan profesional.

Rendahnya hasil belajar yang dicapai diasumsikan ada kaitannya dengan penilaian warga belajar terhadap materi

pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar. Hal ini disebabkan warga belajar pada pendidikan keterampilan yang dilaksanakan oleh BLK Padang pada umumnya adalah anggota masyarakat yang telah mencapai umur dewasa. Yakni terdiri dari mereka yang telah menamatkan Sekolah Lanjutan Atas, Pendidikan Tinggi dan ada juga mereka yang sedang duduk di Perguruan Tinggi.

Dalam mengikuti kegiatan belajar pada umumnya orang dewasa disertai dengan harapan-harapan tertentu yang cepat nampak pemanfaatannya. Yakni ia cenderung menilai kegiatan dan materi pelajaran yang disajikan sesuai dengan harapan yang dibawanya. Dan mereka belajar sebelumnya telah dibekali oleh pengalaman dan pemahaman nilai-nilai yang relatif mapan, selanjutnya mereka telah punya kemampuan untuk menilai keberadaan sumber belajar. Bila mereka menilai si sumber belajar menguasai dan mampu menyajikan materi pelajaran dengan menarik, biasanya antusiasme mereka belajar akan tinggi dan sungguh-sungguh. Dalam hal ini Lunandi (1982:10) mengatakan " Kadang-kadang orang terlalu antusia, apalagi kalau penyajinya menarik". Apabila antusiasme mereka dalam belajar menurun, sulit untuk mengharapkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas penulis menduga bahwa penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar mempengaruhi hasil belajar yang mampu diperoleh oleh masing-masing warga belajar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti masalah

yang demikian untuk membuktikan dugaan penulis tersebut.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

1. Ruang Lingkup. Di Balai Latihan Kerja Padang telah dilaksanakan berbagai jenis kegiatan pendidikan yang bersifat kejuruan seperti otomotive, teknologi mekanik, tata rias, perhotelan, listrik, bangunan, jahit menjahit dan masih banyak lagi keterampilan khusus lainnya. Semua jenis keterampilan tersebut merupakan ruang lingkup dari pendidikan luar sekolah yang di programkan dan dilaksanakan oleh BLK Padang.

BLK Padang memprogramkan masing-masing kegiatan pendidikan ketrampilan dan kejuruan tersebut dalam waktu yang relatif singkat sesuai dengan tujuan dan tingkat kemahiran yang hendak di capai.

Untuk mencapai tujuan dan kemahiran tersebut yang erat kaitannya dengan keberhasilan pendidikan maka ada beberapa faktor yang memungkinkan dapat mempengaruhinya yakni :

a. Faktor interen, yang antara lain terdiri dari

- 1) faktor minat warga belajar
- 2) Faktor kebutuhan dari warga belajar
- 3) Faktor intelegensi warga belajar
- 4) Faktor penilaian warga belajar terhadap materi program yang dihubungkan dengan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Faktor eksteren, yang antara lain terdiri dari

- 1) Faktor sosial budaya
- 2) Faktor sarana dan prasarana

- 3) Faktor tingkat sosial ekonomi masyarakat
- 4) Faktor cara atau penampilan sumber belajar dalam menyajikan bahan pelajaran yang akan menjadikan warga belajar antusias atau tidaknya terhadap program pengajaran.

2. Pembatasan Masalah

Idealnya semua kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di BIK Padang serta faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya sebaiknya menjadi sasaran penelitian penulis. Akan tetapi mengingat keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, sesuai dengan judulnya maka penelitian ini hanya meneliti pendidikan kejuruan menjahit dalam faktor penilaian warga belajar terhadap:

- a. Materi pelajaran yang disajikan
- b. Penampilan sumber belajar

C. Penjelasan Istilah

Untuk menjaga agar jangan terjadi salah tafsir dan salah pengertian dalam rumusan penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk mengemukakan beberapa penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Penilaian

Penilaian yang dimaksudkan disini adalah pandangan, persepsi atau pendapat warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar sebagai objek, apakah objek tersebut dianggap memuaskan atau tidak.

2. Warga belajar

Yang dimaksud dengan warga belajar dalam penelitian ini adalah mereka yang mengikuti kegiatan belajar pada pendidikan yang dilaksanakan oleh BLK Padang khususnya dalam pendidikan keterampilan jahit menjahit.

3. Materi program

Yang dimaksud dengan materi program disini adalah isi (content) dari pelajaran yang diberikan. Yang dituju disini adalah content mata ajaran jahit menjahit.

4. Penampilan sumber belajar

Yang dimaksud dengan penampilan sumber belajar disini adalah cara atau kiat dari sumber belajar (instruktur) dalam menyajikan materi pelajaran yang berkenaan dengan prinsip-prinsip dan metoda-metoda membelajarkan orang dewasa.

5. Hasil belajar

Yang dimaksud dengan hasil belajar disini yakni "sebagai suatu perubahan yang relatif menetap sebagai akibat (hasil) dari pengalaman yang lalu" (Socital, 1973). Hasil belajar yang dimaksudkan yakni terbatas pada hasil evaluasi kemampuan warga belajar terhadap pemahaman materi yang disajikan yang telah dilaksanakan oleh BLK Padang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan apakah ada hubungan antara penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dengan hasil belajarnya.

2. Untuk mengungkapkan apakah ada hubungan antara penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar (instruktur) dengan hasil belajarnya.

E. A s u m s i

Sehubungan dengan masalah yang diteliti, ada beberapa asumsi yang dapat dikemukakan:

1. Materi pelajaran yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang telah disusun BLK Padang.
2. Setiap materi pelajaran di sajikan oleh sumber belajar (instruktur) yang mempunyai keahlian yang relevan.
3. Penilaian terhadap penguasaan materi pelajaran oleh warga belajar telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

F. Hipotesis

Sesuai dengan tujuan penelitian, dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dengan hasil belajarnya.
2. Terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar (instruktur) dengan hasil belajarnya.

G. Kegunaan hasil penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai input bagi :

1. Pengelola BLK Padang untuk mempertimbangkan pengembangan

program- program berikutnya.

2. Para instruktur untuk bahan pertimbangan dalam penyampaian materi ajaran.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Tinjauan Kepustakaan

Sebagaimana dikemukakan pada Bab I (Pendahuluan), bahwa BLK Padang merupakan salah satu lembaga yang menjalankan misi pendidikan luar sekolah, yang bergerak dibidang pembinaan dan pengembangan pendidikan kejuruan dimana sasaran didiknya diharapkan dapat menguasai keterampilan yang ditekuni dalam jangka waktu yang relatif singkat.

Sasaran didik yang dibina dan dilatih di BLK ini pada umumnya terdiri dari orang-orang dewasa yang sudah dibekali pengalaman hidup dan pengalaman belajar.

Dalam mengikuti kegiatan belajar kecendrungan orang dewasa untuk memperoleh keberhasilan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor penilaiannya terhadap materi pelajaran yang disajikan dan cara serta bagaimana penampilan dari sumber belajar tersebut dalam menyampaikan materi pelajaran yang telah direncanakannya.

Berikut ini akan dibahas keberadaan BLK sebagai lembaga pendidikan luar sekolah dan kedua faktor yang mempengaruhi keberhasilan warga belajar tersebut dalam belajar berdasarkan studi kepustakaan.

1. BLK sebagai Lembaga Pendidikan Luar Sekolah

Kemajuan peradaban manusia dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pengembangan sistem pendidikan yang semakin pesat pula, baik secara kuantitas maupun secara kualitas.

Pengembangan dibidang kuantitas dan kualitas maksudnya pembinaan dan penyempurnaan sistem pendidikan yang telah ada sehingga lapangan pendidikan ini dapat menjawab tantangan-tantangan kehidupan dan kebutuhan masyarakat apakah itu dari segi jumlah atau fasilitas yang tersedia maupun dari segi mutunya.

Munculnya permasalahan-permasalahan pada lapangan pendidikan seperti masalah efektifitas dan efisiensi, masalah kualitas dan kuantitas pendidikan maupun masalah relevansi hasil pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja ditengah-tengah masyarakat membawa pengaruh terhadap kebijakan-kebijakan dalam pengembangan pendidikan terutama dalam aspek lapangan pendidikan persekolahan.

Dan mengingat keterbatasan-keterbatasan dalam lapangan pendidikan persekolahan sudah jelas tantangan-tantangan yang dihadapi oleh lapangan pendidikan tersebut tidak sepenuhnya dapat ditanggulangi oleh sistem pendidikan persekolahan. Dengan kata lain bahwa pemenuhan kebutuhan akan pendidikan tidak sanggup ditampung oleh sistem pendidikan persekolahan saja. Lagi pula gerakan pendidikan bukanlah monopoli lembaga tertentu saja, bukan pula hak istimewa kelompok tertentu saja, seperti dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1977 : 10) sebagai berikut ,

Pendidikan bukanlah sebuah alternatif kehidupan, tapi sebuah kemutlakan sebagai kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia dan sebagai kebutuhan dasar bagi kehidupan seluruh bangsa, pendidikan bukanlah hak istimewa kelompok masyarakat tertentu dan bukan pula monopoli lembaga tertentu.

Sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad diatas, maka untuk menjawab tantangan-tantangan dalam lapangan pendidikan itu bukanlah merupakan tanggung jawab bagi pendidikan persekolahan saja akan tetapi tanggung jawab orang tua dalam pendidikan di rumah tangga dan anggota masyarakat juga dituntut dalam hal ini. Artinya tantangan dalam dunia pendidikan bukan saja di bebankan pada pendidikan persekolahan akan tetapi orang tua dan lembaga-lembaga masyarakat lainnya ikut ambil bagian dalam menjawab tantangan ini.

Dalam hal ini sistem Pendidikan Luar Sekolah mendampingi pendidikan persekolahan yang dapat dijadikan alternatif pemecahan masalah dalam lapangan pendidikan. Pendidikan Luar Sekolah sebagai alternatif yang dapat menjalankan misinya dalam lapangan pendidikan apakah itu sebagai pengganti dari sistem pendidikan persekolahan, sebagai pelengkap dan penunjang ataukah sebagai lanjutan dari sistem pendidikan persekolahan. Yang jelas keduanya saling melengkapi dan mengisi dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan Luar Sekolah ini dalam hal pembinaan dan pengembangannya dapat dilaksanakan oleh berbagai lembaga, baik swasta maupun pemerintah melalui berbagai departemen, non departemen atau lembaga-lembaga sosial .

Diantara lembaga pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan luar sekolah salah satunya adalah Departemen Tenaga Kerja dengan bagian yakni Balai Latihan Kerja. Lembaga BLK sebagai lembaga pendidikan luar sekolah sudah mulai dirintis sejak tahun 1953 di Surakarta dan

Bandung yang pada mulanya bersifat pusat latihan kejuruan dan industri.

Sesuai dengan tuntutan pendidikan yang dikemukakan terdahulu, maka BLK sekarang berkembang bukannya saja sekedar memberikan latihan untuk dikonsumsi oleh perusahaan perindustrian atau pabrik saja, tetapi BLK sudah berkembang menjadi lembaga pendidikan luar sekolah yang sasaran didiknya adalah orang-orang dewasa yang tergolong angkatan kerja produktif berumur 18 tahun sampai 44 tahun.

Nah yang menjadi topik pembahasan sekarang adalah apakah BLK dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan luar sekolah? Untuk menjawabnya perlu dilihat bagaimana pendidikan diorganisir dan dilaksanakan di lembaga tersebut, baik dari segi tujuan, fungsi dan sasaran didiknya. Dalam hal ini BLK Padang (1981 : 2) menyatakan,

1. Tujuan dari BLK Padang adalah menyiapkan tenaga kerja terampil, ahli untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan keterampilan yang dipeliharanya.
2. Tugas BLK adalah untuk melaksanakan latihan kerja dalam rangka menyiapkan tenaga kerja yang bermutu dan memiliki sikap kerja, keahlian, keterampilan dari berbagai kejuruan.
3. Fungsi BLK adalah melaksanakan latihan institusional serta memberikan bantuan pelaksanaan latihan kerja kepada instansi pemerintah dan perusahaan swasta. Sasaran dari BLK adalah pencari kerja atau mereka yang sudah bekerja dan berkeinginan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka.

Mempertimbangkan tujuan, tugas, fungsi dan sasaran didik dari BLK Padang maka jelaslah bahwa BLK merupakan salah satu lembaga yang menunaikan misi pendidikan luar sekolah setidaknya-tidaknya dalam bentuk inservice dan pre-service training.

Program inservice dan preservice training merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah .

Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Hasanuddin dalam bukunya konsep FLS (1985 : 62) bahwa pendidikan luar sekolah itu meliputi :

1. program pemberantasan buta huruf.
2. program pembangunan masyarakat pedesaan.
3. program inservice dan preservice training.
4. sekolah terbuka.

2. Belajar dan Kebutuhan Belajar

Sebagaimana dikatakan sebelumnya bahwa sasaran belajar yang menjadi warga belajar di BLK Padang adalah orang-orang dewasa. Membelajarkan orang dewasa bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, terutama sekali menyangkut dengan segala sesuatu yang akan diberikan atau di ajarkan kepada mereka. Materi pelajaran yang akan diberikan tidak mudah ditentukan begitu saja, artinya bahan yang diberikan itu berdasarkan yang telah diprogramkan dari pusat seperti halnya materi pelajaran yang diberikan pada anak atau siswa pada pendidikan persekolahan. Akan tetapi bahan belajar yang diberikan hendaknya harus disesuaikan dengan kebutuhan yang mendesak yang sangat dirasakan manfaatnya oleh warga belajar. Artinya program pengajaran yang diberikan terlebih dahulu bersumber pada identifikasi kebutuhan belajar dan identifikasi sumber, sarana dan prasarana belajar yang tersedia. Hal ini di karenakan orang dewasa sudah mempunyai nilai-nilai yang relatif mapan, dia tahu tentang apa yang diperlukannya dan tahu pula tentang apa yang tidak diperlukannya. Sehingga dengan demikian orang dewasa tidak dapat mempe-

lajari sesuatu dengan begitu saja tanpa mengerti akan arti dan makna pelajaran tersebut bagi kehidupannya.

Orang dewasa hanya akan belajar dengan baik apabila ia merasakan bahwa materi pelajaran yang diberikan menarik dan bermanfaat bagi kehidupannya. Atau dengan kata lain bahwa warga belajar akan mengikuti program belajar tersebut dengan baik apabila ia menilai bahwa materi pelajaran yang diberikan sesuai dengan kebutuhannya, sebagaimana yang dikemukakan Lunandi (1982 : 7) " Orang dewasa belajar kalau ditemukan arti pribadi bagi dirinya dan melihat sesuatu mempunyai hubungan dengan dirinya " .

Kecendrungan bereka untuk belajar merupakan kebutuhan untuk menghadapi problema hidup. Orientasi belajar berpusat pada masalah pemecahan kehidupan yang persfektif, waktu belajar lebih bersifat segera mengambil manfaat atau aplikasi dari sesuatu yang dipelajari.

Untuk itu dalam membelajarkan orang dewasa diperlukan pendekatan-pendekatan khusus, yang menurut Lira Srinifasan mengemukakan dua corak pendekatan pada pendidikan orang dewasa (1981 :38)

1. Pendekatan-pendekatan yang berpusat pada masalah, serta masalah dapat diatasi maka bahan belajar yang diberikan merupakan jawaban atau penemuan dari pemecahan masalah yang mereka hadapi. Maka kebutuhan belajar mereka sangat diperhatikan karena hal ini menyangkut bahan, metoda, media, teknik, dan evaluasi yang digunakan.
2. Pendekatan-pendekatan perwujudan diri sendiri. Belajar merupakan suatu kegiatan berfikir, memikirkan diri sendiri sebagai proses menjadi dirinya sendiri. (proses of becoming) yaitu melibatkan warga belajar dalam proses memikirkan apa yang mereka kerjakan dan inginkan, mencapai apa yang dapat dilakukan untuk memenuhi keinginan itu, menentukan tindakan apa

yang harus dilakukan, dan merencanakan serta melakukan apa saja yang perlu dilakukan untuk mewujudkan keputusan itu.

Pada orang dewasa konsep dirinya sudah mandiri maka belajar bagi mereka membutuhkan penghargaan orang lain atas keberadaannya ditengah-tengah kelompok belajar".

Dari pendapat diatas jelaslah bahwa dalam membelajarkan orang dewasa diperlukan pendekatan yang khusus oleh sumber belajar, hal ini menyangkut bagaimana penampilan sumber belajar dalam menyampaikan bahan belajarnya kepada warga belajar. Sumber belajar dalam membelajarkan orang dewasa lebih tepat bertindak sebagai pembimbing atau fasilitator yang fungsinya dalam membelajarkan orang dewasa adalah sebagai pengarah, pendorong serta pembimbing.

Sebagaimana yang dikemukakan Lunandi (1981 :15-16) mengemukakan fungsi pembimbing dalam membelajarkan orang dewasa,

"1. penyebar pengetahuan, 2. Melatih keterampilan, 3. perancang pengalaman belajarkreatif".

Di dalam menjalankan fungsinya sebagai pembimbing, maka sikap yang harus dimiliki oleh sumber belajar mempunyai arti dan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar.

Sebagaimana menurut pendapat SM. Joerear, C. Rogres, A. Maslaw, dan R. May, dalam karangan Lunandi (1981 :16) mengemukakan sikap yang perlu untuk menciptakan proses interaksi belajar mengajar dalam sebuah kelompok belajar sebagai berikut,

"Empathy, kewajaran, respek, komitmen, dan kehadiran orang lain membuka diri, tidak menggurui, tidak menjadi ahli, tidak memutus bicara, tidak berdebat, tidak diskriminatif, bervariasi dalam hal mengadakan interaksi seperti pandangan, tangan, langkah, senyum, pakaian".

Dari pendapat diatas jelaslah bahwa seorang sumber belajar dalam penampilannya hendaklah memiliki sikap yang positif

dalam menyampaikan program pengajaran sehingga dengan dipahaminya sikap membelajarkan ini akan berpengaruh terhadap pemahaman dan penguasaan warga belajar terhadap materi yang disampaikan.

Warga belajar di BLK Padang sebagai orang dewasa yang menilai materi ajaran yang disampaikan kepadanya, jika dia menilai materi tersebut positif atau cocok dengan kebutuhannya dapat diharapkan semangat belajarnya akan tinggi, akhirnya membawa keberhasilan belajar yang tinggi pula. Sebaliknya dengan semangat belajar yang rendah sulit untuk dihasilkan nilai belajar yang tinggi.

3. Belajar dan Hasil belajar

Meskipun materi pelajaran yang disajikan menarik bagi warga belajar, dapat dimengerti dan telah direncanakan sesuai dengan kebutuhan warga belajarnya, dan terasa dengan nyata oleh warga belajar hubungannya dengan kehidupan, belum merupakan jaminan bahwa proses belajar tersebut akan berlangsung dengan baik. Betapapun bagusnya materi ajaran yang diberikan, namun kalau sumber belajar (instruktur) tidak berkenaan atau tidak mampu menyampaikannya maka hasilnya akan sia-sia belaka.

Oleh sebab itu instruktur dituntut disamping mampu menguasai materi ajaran harus juga mampu: 1)

- a. Mempertahankan antusiasme warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan.
- b. Menuntun warga belajar untuk mampu melihat dengan cara berfikirnya sendiri bahwa materi pelajaran yang disajikan

370.78
1R4
P 1

17

akan bermanfaat dalam kehidupan.

c. Menjaga materi pelajaran yang disajikan agar tetap terlihat hubungannya dengan kehidupan warga belajar.

d. Mempertahankan minat dengan,

1. Menilai perkembangan masing-masing warga belajar.

2. Menciptakan kerjasama yang harmonis dalam suasana yang bersahabat, demokratis, menyenangkan dan gembira.

Apabila sumber belajar dalam hal ini instruktur mampu berbuat demikian dengan sendirinya warga belajar akan menilai sumber belajarnya dengan positif. Penilaian positif tersebut menjadikan warga belajar antusias dalam mengikuti kegiatan belajar sebagai mana yang dikemukakan oleh Lunandi (1981 : 9)

... Orang dewasa yang hadir dalam suatu pertemuan pendidikan, tiba dengan harapan-harapan tertentu. Apabila metoda yang diterapkan oleh pendidik atau pembimbing tidak terlalu berkenan dihatinya, atau tidak memenuhi harapannya, ia akan beraksi.

Kadang-kadang orang dewasa terlalu antusias, apalagi kalau penyajian menarik . . .

Antusiasme orang dewasa akan berkurang jika ia menilai bahwa penampilan atau penyajian bahan pelajaran oleh instruktornya tidak menarik. Timbul suatu perasaan yang membosankan yang mengakibatkan kelesuan belajar. Rasa kelesuan atau ketidak gairahan itu mengakibatkan kemalasan atau tidak sukanya warga belajar menekuni bidang pelajaran tersebut. Sehingga motivasi untuk menguasai pelajaran itu tidak ada atau berkurang sama sekali. Hal ini merupakan kendala di dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

1) Disarikan dari Methods in Adult Education, by Barton Morgan, Glenn E. Holmes and Clarence E. Bunde, Denville Illinois : The Interstate Printers & Publishers Inc, 1976

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini adalah bahwa kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh BLK Padang adalah merupakan kegiatan belajar yang pada umumnya di ikuti oleh orang dewasa.

Khususnya dalam kegiatan belajar menjahit, materi pelajaran yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang sebelumnya bersama Instruktur dan warga belajar dengan menghasilkan materi ajaran sebagai berikut :

1. Materi pengajaran dalam bentuk teori meliputi,
 - a. Pengetahuan tentang keselamatan kerja.
 - b. Pengetahuan tentang keadaan dan pemilihan bahan.
 - c. Pengetahuan tentang alat-alat dan perlengkapan.
 - d. Pengetahuan tentang pengukuran.
 - e. Pengetahuan tentang cara menggunting pola pakaian pria.
 - f. Pengetahuan tentang cara menggunting pola pakaian wanita.
2. Materi pelajaran dalam bentuk Praktek meliputi,
 - a. Praktek dasar.
 - b. Praktek kejuruan /jadi
3. Materi pelajaran tambahan sebagai penunjang meliputi,
 - a. Pengetahuan tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila.
 - b. Pengetahuan tentang disiplin kerja.
 - c. Pengetahuan tentang motivasi kerja.
 - d. Pengetahuan tentang hubungan kerja.

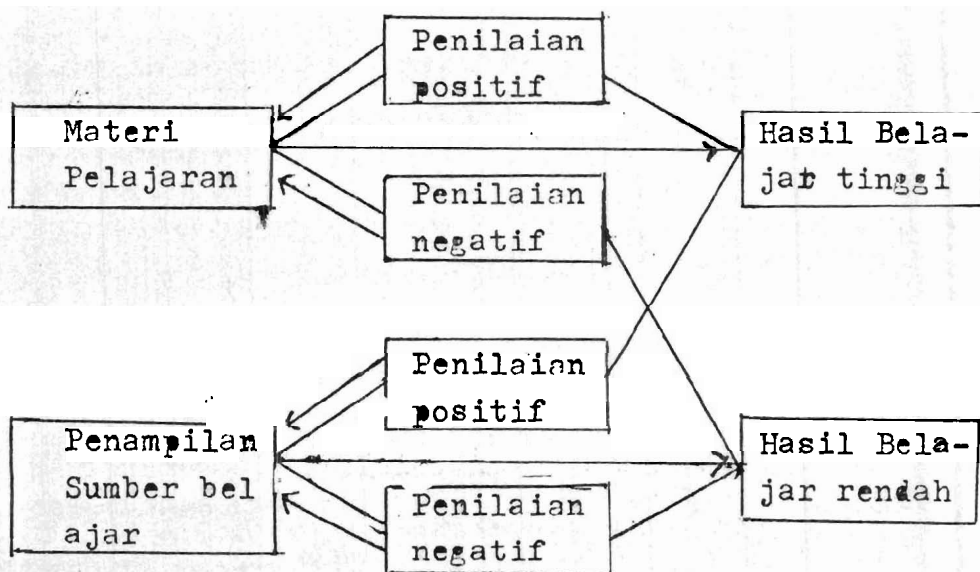
1) Petunjuk operasional Balai Latihan Kerja oleh BLK Padang .1986

Berkenaan dengan materi pelajaran yang disajikan tersebut, belum tentu semua warga belajar menilai keseluruhan materi ajaran tersebut dengan positif, belum tentu pula semua warga puas terhadap semua materi yang disajikan. Mungkin saja beberapa beberapa materi pelajaran yang disajikan dianggap tidak penting oleh warga belajar. Positif atau tidaknya penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan tentu saja erat kaitannya dengan cara warga belajar memandang materi pelajaran tersebut dalam kaitannya dengan kegunaan materi pelajaran tersebut secara praktis dalam pekerjaan yang akan ditekuninya. Jika materi pelajaran dipandang tidak mempunyai hubungan langsung dengan kebutuhan pekerjaannya, diduga dia tidak antusias dalam mengikuti kegiatan belajar dalam materi pelajaran tersebut. Selanjutnya dengan antusiasme yang rendah sulit untuk mengharapkan hasil belajar yang tinggi.

Selanjutnya, penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar diduga juga mempengaruhi antusiasme warga belajar. Penampilan sumber belajar atau cara dan kiat sumber belajar menghadapi warga belajar dalam hal penyampaian materi pelajaran terutama sekali diduga sangat dipengaruhi oleh penerapan prinsip-prinsip dan metoda-metoda membelajarkan orang dewasa. Makin baik dan tepat penerapan prinsip-prinsip dan metoda-metoda tersebut, akan semakin tinggi pula antusiasme warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar. Selanjutnya semakin tinggi antusiasme warga belajar dalam belajar akan semakin tinggi pula hasil yang akan diperolehnya.

Seterusnya, secara ringkas dapat dikatakan bahwa semakin baik (positif) penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dapat diperoleh warga belajar. Sebaliknya semakin buruk (negatif) penilaian warga belajar terhadap kedua aspek tersebut, akan semakin rendah pula hasil belajar yang mungkin diperolehnya.

Sebagai ilustrasi dari kerangka konseptual penelitian ini dapat diikuti program sebagai berikut :



BAB III

M E T O D O L O G I

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian lapangan, yakni untuk melihat hubungan antara penilaian warga belajar terhadap materi program pengajaran (materi pelajaran) yang disajikan dan penampilan sumber belajar dengan hasil belajarnya. Hubungan yang terjadi dilaporkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan (ex post facto). Sesuai dengan bentuk penelitian yang dirancang, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I (Pendahuluan). Selanjutnya berdasarkan studi kepustakaan dan konsultasi dengan pembimbing serta perumusan hipotesis, maka data tentang penilaian warga belajar terhadap materi yang disajikan dan penampilan sumber belajar dijangar melalui wawancara dengan responden selanjutnya data tersebut dihubungkan dengan tinggi rendahnya nilai hasil belajar yang diperoleh warga belajar. Untuk itu teknik yang digunakan adalah teknik analisis koefisiensi korelasi Spearman Rho.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh warga belajar yang mengikuti kegiatan belajar pada program pendidikan dan latihan menjahit di BLK Padang pada tahun ajaran 1988 sampai dengan 1989, yakni sejumlah 20 orang warga belajar.

2. Sampel

Untuk menarik sampel digunakan teknik random sampling. Sesuai dengan teknik yang digunakan dan informasi yang dibutuhkan, maka dari 20 orang warga belajar ditarik secara random sejumlah 75% warga belajar sebagai sampel yakni 15(lima belas) orang.

C. Data dan Sumbernya

1. Data. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka data yang diperlukan adalah:

- a. Warga belajar yang mengikuti kegiatan belajar pada program pendidikan dan latihan menjahit periode tahun 1988 sampai dengan 1989.
- b. Nilai hasil belajar masing-masing warga belajar pada akhir program pendidikan dan latihan menjahit.
- c. Penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan.
- d. Penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar.

2. Sumber Data. Sesuai dengan data yang diperlukan, maka sumber data adalah sebagai berikut:

- a. Warga belajar yang mengikuti kegiatan belajar pada program pendidikan dan latihan menjahit diperoleh dari dokumen BLK Padang.
- b. Nilai hasil belajar masing-masing warga belajar pada akhir program pendidikan dan latihan dari dokumen BLK Padang.

- c. Penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan diperoleh dari warga belajar.
- d. Penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar diperoleh dari warga belajar.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menempuh dua jalan yakni melalui studi dokumenter dan pedoman wawancara.

1. Studi dokumenter

Studi dokumenter dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang:

- a. Warga belajar yang mengikuti kegiatan belajar pada program pendidikan dan latihan menjahit serta alamat masing-masing yang terdaftar pada periode 1988/1989.
- b. Nilai hasil belajar pada sertifikat masing-masing warga belajar.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar. Sesuai dengan teknik tersebut, maka alat yang dipergunakan ialah pedoman wawancara.

Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan, maka pedoman wawancara disusun berdasarkan materi pelajaran yang disajikan pada program pendidikan dan latihan menjahit. Untuk itu diajukan pertanyaan sejumlah 20 item.

Sedangkan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar, maka pedoman wawancara disusun berdasarkan pandangan warga belajar terhadap kemampuan sumber belajar dalam menciptakan suasana menyenangkan. Untuk penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar ini diajukan pertanyaan dalam wawancara tersebut sejumlah 20 item. Pedoman wawancara baik untuk penilaian warga belajar terhadap materi yang disajikan maupun terhadap penampilan sumber belajar dilampirkan dalam laporan penelitian ini.

Untuk mengungkapkan penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran dan penampilan sumber belajar digunakan skala model Likert. Pada skala model Likert tersebut alternatif jawaban selalu dimulai dari yang baik sekali sampai kurang sekali atau sebaliknya, seperti dikemukakan oleh Zainuddin Arif (1982 :71) "alternatif jawaban selalu dimulai dari baik sekali sampai kurang sekali atau sebaliknya". Dalam menyusun daftar wawancara pada penelitian ini, setiap item memulai alternatif jawaban dari yang baik sekali sampai kepada yang kurang sekali dengan nilai : 5 , 4 , 3 , 2, dan 1.

Pada mulanya jumlah item wawancara untuk penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar masing-masing berjumlah 25 item. Akan tetapi setelah dilaksanakan ujicoba ada beberapa item yang tidak dapat dijawab dengan baik oleh responden, sehingga akhirnya ditetapkan jumlah item sebanyak 20 buah untuk

masing-masing penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar.

Untuk memudahkan usaha mengungkapkan penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar, maka penyusunan item pedoman wawancara dilakukan berdasarkan indikator pada masing-masing variabel sebagai berikut:

a) Variabel penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan:

- 1) Pendapat warga belajar terhadap manfaat materi pelajaran yang disajikan dalam rangka peningkatan pengetahuan yang itemnya nomor 1, 2, dan 3.
- 2) Pendapat warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan untuk menunjang kemampuan kerja, item nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 19
- 3) Manfaat materi pelajaran untuk meningkatkan motivasi kerja, item nomor , 18, 20, dan 21

b) Variabel penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar:

- 1) Pendapat warga belajar terhadap cara sumber belajar menyajikan pelajaran, item nomor: 1 , 2 , 3 , 4 , 5 , 6 , 7 , 8 , 9 , dan 10.
- 2) Pendapat warga belajar terhadap sikap sumber belajar dalam menghadapi warga belajar , item nomor 11 , 12 , 13 , 14 , dan 18.
- 3) Pendapat warga belajar terhadap kemampuan sumber belajar dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

tertera dalam item nomor: 16 , 17 , 19 , dan 20.

E. Teknik Analisa Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya data diolah sesuai dengan tujuan penelitian melalui prosedur sebagai berikut:

1. Memberi bobot masing-masing alternatif jawaban untuk penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar dengan angka 5, 4, 3, 2, dan 1 untuk kemungkinan jawaban a, b, c, d, dan e.
2. Menjumlahkan skor yang diperoleh masing-masing warga belajar untuk variabel penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dengan penampilan sumber belajar.
3. Menyusun skor yang diperoleh secara berpasangan yakni,
 - a. Skor penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dengan hasil belajarnya.
 - b. Skor penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar dengan hasil belajarnya.
4. Analisa selanjutnya dengan menggunakan teknik korelasi "Pearson atau Product Moment" dengan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1986 :294), yakni :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

dalam hal ini :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
$\sum XY$	= Produk dari X kali Y
$\sum X$	= Jumlah dari X
$\sum Y$	= Jumlah dari Y
N	= Jumlah subjek yang diselidiki
$\sum X^2$	= Jumlah dari X pangkat dua
$\sum Y^2$	= Jumlah dari Y pangkat dua
$(\sum X)^2$	= Jumlah dari X dikuadratkan
$(\sum Y)^2$	= Jumlah dari Y dikuadratkan

5. Hasil r_{xy} yang diperoleh dikonsultasikan kedalam tabel nilai ' r ' Product Moment.

6. Hasil konsultasi dengan harga nilai-nilai ' r ' Product Moment akan dapat menentukan diterima atau tidaknya hipotesis yang dikemukakan sebelumnya.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan petunjuk dan peraturan yang berlaku, terlebih dahulu di susun dan diajukan usulan proyek penelitian ini setelah diketahui dan disetujui oleh Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Padang dan Rektor IKIP Padang kepada pihak pemberi dana melalui pusat Penelitian IKIP Padang.

Setelah mendapat persetujuan dari pihak pemberi dana, maka rancangan usulan penelitian ini disusun kembali desain operasionalnya dibawah bimbingan serta disetujui oleh pembimbing penelitian ini. Bersamaan dengan penyusunan desain operasional, disusun instrumen penelitian sesuai

dengan teknik pendekatan yang sudah dirumuskan.

Instrumen yang telah disetujui oleh pembimbing dan Pusat Penelitian IKIP Padang, terlebih dahulu diujicobakan kepada beberapa orang calon responden penelitian ini.

Setelah dilaksanakan ujicoba, ternyata instrumen dapat digunakan setelah mengalami sedikit perbaikan, selanjutnya pengumpulan data dapat dilaksanakan.

Sebelum pengumpulan data, fakta dan informasi yang dimaksud, kepada Pusat Penelitian IKIP Padang memintakan izin kepada Kepala Balai Latihan Kerja (BLK) Padang.

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan rancangan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Selanjutnya pengolahan dan analisis data dibahas dalam diskusi, akhirnya dijadikan sebagai bahan laporan penelitian ini. Laporan penelitian ini sebelumnya didiskusikan dengan pembimbing, kemudian diperbaiki sesuai dengan saran-saran pembimbing untuk disampaikan draftnya ke Pusat Penelitian IKIP Padang.

Draft penelitian yang diajukan kepada pembimbing dan Pusat Penelitian IKIP Padang diperbanyak sebagai hasil akhir yang relatif baik. Selanjutnya oleh Pusat Penelitian IKIP Padang diteruskan kepada pihak-pihak yang relevan untuk mengetahui dan patut memperoleh hasil penelitian ini.

G. Keterbatasan

Dalam usaha pengumpulan data ditemukan beberapa kesu-

litan dan keterbatasan. Kesulitan dan keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Kesulitan.

Kesulitan yang ditemui dalam pengumpulan data yang berkenaan dengan penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar, antara lain karena :

- a. Sulitnya mendapatkan alamat responden. Sebagaimana di kemukakan pada halaman terdahulu, bahwa responden dari penelitian ini adalah warga belajar yang mengikuti kegiatan pendidikan dan latihan menjahit pada periode 1988 / 1989 yang telah menamatkan pendidikan dan latihannya. Sehingga masing-masing warga belajar harus dihubungi ke alamat masing-masing. Untunglah alamat masing-masing mantan warga belajar ini masih tercatat di BLK Padang. Meskipun ada diantara mereka yang sudah pindah, tapi masih dapat dilacak dari alamat semula.
- b. Responden tidak berada di alamat. Meskipun rumah atau alamat responden sudah diketahui dan pewawancara sudah sampai di alamat, sering responden tidak berada di tempat.
- c. Keengganan responden untuk diwawancarai. Meskipun responden sudah ditemui, tidak jarang mereka merasa enggan untuk diwawancarai karena sibuk menghadapi pekerjaan atau karena tidak merasa berkepentingan dengan penelitian ini.

Meskipun demikian, berkat kegigihan peneliti, akhirnya data yang diperlukan dapat juga dikumpulkan meskipun dalam jangka waktu yang lebih lama dari yang direncanakan semula.

2. Keterbatasan

Sebagaimana yang dikemukakan terdahulu, bahwa sampel penelitian ini ialah warga belajar yang pernah mengikuti kegiatan pendidikan dan latihan di PIK Padang, yakni mereka yang sudah menyelesaikan pendidikan dan latihan. Dengan demikian responden harus dihubungi ke alamat masing-masing. Dari catatan yang ada di BIK Padang ada sejumlah 17 orang warga belajar yang berdomisili di Kota Padang. Jumlah yang demikian sudah memadai sesuai dengan jumlah sampel yang hanya 15 orang. Namun setelah pengumpulan data ke lapangan ternyata 3 orang mantan warga belajar tidak dapat ditemui karena telah pindah alamat dan tidak dapat pula dilacak kemana pindahannya.

Akibat keterbatasan yang demikian, akhirnya jumlah responden yang dapat dijadikan sampel tinggal sebanyak 14 (empat belas) orang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah diperoleh data yang berkenaan dengan variabel-variabel yang diteliti, kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik yang telah dijelaskan pada bab III. Selanjutnya setelah pengolahan data dan pengujian hipotesis dilakukan pembahasan terhadap temuan-temuan di lapangan dengan mengemukakan teori-teori yang relevan.

Hasil penelitian yang akan dikemukakan disini mencakup hubungan antara penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar yang mampu diperoleh warga belajar pada akhir belajarnya sebagai variabel terikat. Untuk lebih jelasnya dapat dirumuskan, bahwa hasil penelitian yang ingin diungkapkan disini adalah :

1. Hubungan antara penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dengan hasil belajarnya,
2. Hubungan antara penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar dengan hasil belajarnya.

Untuk itu berikut ini akan dikemukakan penyajian data yang diperoleh dan pengolahannya, pengujian hipotesis dan pembahasannya.

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah dirumuskan, yakni untuk mengungkapkan hubungan antara penilaian warga

belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar, selanjutnya dikemukakan hasil penelitian yang berkenaan dengan kedua variabel tersebut, sebagai berikut :

1. Hubungan antara Penilaian Warga Belajar terhadap Materi Pelajaran yang Disajikan dengan Hasil Belajarnya. Sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis tentang hubungan antara penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dengan hasil belajarnya dalam kegiatan pendidikan dan latihan menjahit yang dilaksanakan oleh BLK Padang, dapat diketahui melalui analisis sebagai berikut :

Tabel I . . .

Tabel I

**DISTRIBUSI SKOR PENILAIAN WARGA BELAJAR TERHADAP
 MATERI PELAJARAN YANG DISAJIKAN
 DENGAN HASIL BELAJARNYA**

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	86	4,6	7.396	21,16	395,6
2	94	6,2	8.836	38,44	582,8
3	95	6,8	9.025	46,24	646
4	84	6,1	7.056	37,21	512,4
5	97	7,1	9.409	50,41	688,7
6	93	6,4	8.649	40,96	595,2
7	90	6,2	8.100	38,44	558
8	91	6,4	8.281	40,96	582,4
9	94	6,2	8.836	38,44	582,8
10	92	6,6	8.464	43,56	607,2
11	97	6,6	9.409	43,56	640,2
12	85	6,3	7.225	39,69	535,5
13	98	7	9.604	49	686
14	87	6,4	7.569	40,96	556,8
	1.283	88,9	117.859	569,03	8.169,6

Keterangan : X =Penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan
 Y =Hasil belajar

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$8.169,6 - \frac{(1.283)(88,9)}{14}$$

$$= \frac{8.169,6 - \frac{114.058,7}{14}}{\sqrt{\left\{ 117.859 - \frac{(1.283)^2}{14} \right\} \left\{ 569,03 - \frac{(88,9)^2}{14} \right\}}}$$

$$8.169,6 - \frac{114.058,7}{14}$$

$$= \frac{8.169,6 - \frac{1.646.089}{14}}{\sqrt{\left(117.859 - \frac{1.646.089}{14} \right) \left(569,03 - \frac{7.903,21}{14} \right)}}$$

$$8.169,6 - 8.147,05$$

$$= \frac{22,55}{\sqrt{(117.859 - 117.577,78)(569,03 - 564,515)}}$$

$$= \frac{22,55}{\sqrt{281,22 \times 4,515}}$$

$$= \frac{22,55}{\sqrt{1.269,7083}}$$

$$= \frac{22,55}{35,632966}$$

$$= 0,633$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga ' r ' sebesar 0,633. Sedangkan harga 'r' untuk N 14 adalah 0,532 untuk taraf kepercayaan 95 % dan 0,661 dalam taraf kepercayaan 99 % (lihat tabel-tabel nilai r Product Moment) . Dengan demikian harga 'r' yang diperoleh hanya signifikan dalam taraf kepercayaan 99 % .Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh warga belajar pendidikan dan latihan jahit menjahit dalam penilaiannya terhadap materi pelajaran yang disajikan hanya mempunyai hubungan yang berarti dalam taraf kepercayaan 95 % .

Selanjutnya dapat pula dilihat hubungan antara penilaian warga belajar pendidikan dan latihan jahit menjahit terhadap penampilan sumber belajar dengan hasil belajarnya.

2. Hubungan antara Penilaian Warga Belajar Pendidikan dan Latihan Menjahit terhadap Penampilan Sumber Belajar

Untuk melihat hubungan antara penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar dapat diperhatikan melalui tabel berikut :

Tabel II . . .

Tabel II
DISTRIBUSI SKOR PENILAIAN WARGA BELAJAR TERHADAP
PENAMPILAN SUMBER BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJARNYA

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	76	4,6	5.776	21,16	349,6
2	75	6,2	5.635	38,44	465
3	99	6,8	9.801	46,24	673,2
4	86	6,1	7.936	37,21	524,6
5	96	7,1	9.216	50,41	681,6
6	93	6,4	8.649	40,96	595,2
7	87	6,2	7.569	38,44	539,4
8	78	6,4	6.084	40,96	499,2
9	87	6,2	7.569	38,44	539,4
10	91	6,6	8.281	43,56	600,6
11	95	6,6	9.025	43,56	627
12	95	6,3	9.025	39,69	598,5
13	98	7	9.604	49	686
14	90	6,4	8.100	40,96	576
	1.246	88,9	111.720	569,03	7.955,3

Keterangan : X = Penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar
Y = Hasil belajar

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$= \frac{7.955,3 - \frac{(1.246)(88,9)}{14}}{\sqrt{\left\{ 111.720 - \frac{(1.246)^2}{14} \right\} \left\{ 569,03 - \frac{(88,9)^2}{14} \right\}}}$$

$$= \frac{7.955,3 - \frac{110.769,4}{14}}{\sqrt{\left(111.720 - \frac{1.552.516}{14} \right) \left(569,03 - \frac{7.903,21}{14} \right)}}$$

$$= \frac{7.955,3 - 7.912,1}{\sqrt{(111.720 - 110.894)(569,03 - 564,515)}}$$

$$= \frac{43,2}{\sqrt{286 \times 4,515}}$$

$$= \frac{43,2}{\sqrt{3.729,39}}$$

$$= \frac{43,22}{61,068731}$$

$$= 0,707$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga ' r ' sebesar 0,707 .Sedangkan harga ' r ' untuk N 14 adalah 0,532 untuk taraf kepercayaan 95 % dan 0,661 untuk taraf kepercayaan 99 % (Lihat tabel nilai-nilai r Product Moment). Dengan demikian harga 'r' yang diperoleh signifikan, baik dalam taraf kepercayaan 95 % maupun dalam taraf kepercayaan 99 %, sebab harga 'r' yang diperoleh yakni 0,707 lebih besar dari 0,532 atau 0,661 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh warga belajar pendidikan dan latihan menjahit terhadap penampilan sumber belajar mempunyai hubungan yang berarti , baik dalam taraf kepercayaan 95 % ataupun dalam taraf kepercayaan 99 % .

B. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya berdasarkan pengolahan data diatas dapat dilakukan pengujian hipotesa , baik hipotesis nomor 1 yang berbunyi, "Terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dengan hasil belajarnya ", maupun hipotesis nomor 2 yang berbunyi "Terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar dengan

hasil belajarnya.

1. Pengujian Hipotesis Nomor 1

Dengan memperhatikan hasil pengolahan data diatas dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh warga belajar pendidikan dan latihan menjahit dalam penilaiannya terhadap materi pelajaran yang disajikan hanya mempunyai hubungan yang berarti dengan hasil belajarnya dalam taraf kepercayaan 95 %. Dengan demikian hipotesis nomor 1 yang berbunyi, "Terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dengan hasil belajarnya", hanya dapat diterima dalam taraf kepercayaan 95 %. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan semakin tinggi pula hasil belajar yang mampu diperolehnya, sebaliknya semakin rendah penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan semakin rendah pula hasil belajar yang mampu dicapainya. Selanjutnya perlu dinyatakan bahwa kesimpulan yang demikian mengalami penyimpangan sebanyak 5 %, karena hipotesis hanya terbukti dalam taraf kepercayaan 95 %.

2. Pengujian Hipotesis Nomor 2

Hasil pengolahan data pada variabel penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar menunjukkan bahwa penilaian warga belajar tersebut mempunyai hubungan yang berarti dengan hasil belajarnya, baik dalam taraf kepercayaan 95 % maupun dalam taraf kepercayaan 99 %.

Dengan demikian hipotesis nomor 2 yang berbunyi, "Terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar dengan hasil belajarnya ", dapat diterima baik dalam taraf kepercayaan 95 % maupun dalam taraf kepercayaan 99 % . Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa semakin tinggi penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar pendidikan dan latihan menjahit ini semakin tinggi pula hasil belajar yang mungkin diperolehnya, sebaliknya semakin rendah penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar semakin rendah pula hasil belajar yang mungkin diperolehnya.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini perlu dikemukakan bahwa tema pokok dari penelitian ini adalah tendahnya hasil belajar yang diperoleh warga belajar pendidikan dan latihan menjahit yang dilaksanakan oleh BLK Padang. Rendahnya hasil belajar ini diduga ada hubungannya dengan penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar dalam menyajikan pelajarannya. Dengan kata lain dugaan ini dapat dirumuskan bahwa penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan cara sumber belajar menyajikan materi pelajaran tersebut mempengaruhi hasil belajar yang mampu diperoleh warga belajar.

Dengan hasil penelitian dan pengolahan data telah berhasil diungkapkan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dengan hasil belajarnya, meskipun cuma dalam taraf kepercayaan 95 % .
2. Terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar dengan hasil belajarnya, baik dalam taraf kepercayaan 95 % atau pun dalam taraf kepercayaan 99 % .

Hasil penelitian dan pengolahan data terhadap dua variabel tersebut akan dibahas dalam uraian berikut :

1. Penilaian Warga Belajar terhadap Materi Pelajaran yang Disajikan dan Hasil Belajar

Pada bagian terdahulu telah dikemukakan bahwa warga belajar dalam kegiatan belajar pendidikan dan latihan menjahit yang diselenggarakan oleh BLK Padang pada umumnya adalah orang dewasa, yang dibina dan dilatih sedemikian rupa agar mereka dapat menjadi tenaga kerja yang trampil bernutu dan siap dalam memasuki lapangan kerja sesuai dengan jenis pendidikan dan latihan yang dipilih serta ditekuninya.

Sesuai dengan pendidikan dan latihan yang dipilih warga belajar, dalam hal ini menjahit, telah disajikan materi pelajaran yang dirancang dengan sedemikian rupa. Akan tetapi hasil belajar (nilai) yang diperoleh warga be-

belajar relatif rendah, dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa tujuan Balai Latihan Kerja untuk menyiapkan tenaga kerja yang trampil, bermutu dan siap memasuki lapangan kerja sulit kiranya untuk dicapai.

Nilai yang diperoleh warga belajar dari hasil kegiatan interaksi belajar mengajar pada kelompok belajar yang sedang diikutinya khususnya keterampilan dan latihan menjahit merupakan realisasi dari kemampuan masing-masing warga belajar dalam menyerap pengetahuan, keterampilan dan pembinaan sikap yang diberikan oleh instruktur.

Adapun nilai yang diperoleh oleh masing-masing warga belajar berdasarkan hasil penilaian instruktur terhadap proses interaksi belajar dan hasil pemahamannya terhadap materi pelajaran yang diberikan. Namun dalam hal ini instruktur menilai warga belajar bukan saja pada aspek pemahaman pengetahuan saja akan tetapi aspek keterampilan dan sikap juga diperhatikan. Penilaian yang dilakukan oleh instruktur dengan mempergunakan berbagai bentuk tes yakni mempergunakan tes sumatif dan tes formatif.

Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan warga belajar untuk menyerap berbagai materi pelajaran yang disajikan oleh instruktur.

Sehubungan dengan keterampilan menjahit ini, materi pelajaran yang dinilai terdiri dari penguasaan teori yakni pengetahuan keselamatan kerja, pemilihan bahan, alat-alat dan perlengkapan, pengukuran, menggunting pola pakaian pria,

menggunting pola pakaian wanita dan keterampilan yang dikuasai sehubungan dengan mata pelajaran praktek yakni praktek dasar dan praktek kejuruan atau siap dalam bentuk barang jadi. Disamping itu juga harus menguasai dan memahami mata pelajaran tambahan seperti, Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, disiplin kerja, pengetahuan motivasi kerja dan hubungan kerja.

Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh instruktur terlihat bahwa nilai yang diperoleh warga belajar relatif rendah. Dengan rendahnya nilai yang diperoleh warga belajar itu dapat ditafsirkan bahwa dalam rangka menyiapkan tenaga kerja yang trampil dan bermutu serta siap pakai belum lagi dapat diharapkan. Dengan kata lain tujuan BLK untuk memproduksi tenaga kerja yang siap pakai dan trampil untuk memasuki lapangan kerja sulit untuk dicapai.

Hal ini sesuai dengan salah satu arti dari penilaian yang dikemukakan Nurkancana (1982 :5)

Untuk menafsirkan apakah seorang anak telah cukup matang untuk kita lepas kedalam masyarakat ... Apabila berdasarkan hasil evaluasi yang kita lakukan selama periode pendidikan tertentu anak mencapai hasil yang baik maka dapat kita anggap bahwa anak tersebut cukup matang untuk dilepas ke-masyarakat . . .

Dari pendapat yang dikemukakan oleh Nurkancana diatas jelas bahwa kecendrungan untuk menentukan seseorang apakah dia akan berhasil untuk dilepaskan ditengah-tengah masyarakat sebagai tenaga kerja yang trampil dan bermutu atau kah sebaliknya sebelumnya dilihat dulu apakah dia dalam mengikuti program pendidikannya memiliki nilai yang baik.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh warga belajar ini ada hubungannya dengan penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan, Hal ini terbukti dari hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis. Akan tetapi bila diperhatikan skor rata-rata penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan, ternyata skor tersebut relatif tinggi, yakni rata-rata 32 dari 105 kemungkinan skor tertinggi. Hal yang demikian mengandung arti bahwa meskipun skor yang diperoleh warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan relatif tinggi, akan tetapi perolehan skor tersebut mempunyai hubungan dengan hasil belajarnya, yakni makin tinggi skor yang diperoleh warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya berdasarkan perbandingan dalam kelompok sampel yang diperolehnya atau sebaliknya.

Bahwa makin tinggi penilaian seorang warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya sesuai dengan pendapat Lunnandi (1982 : 4), "... pendidikan orang dewasa hanya menjadi efektif dalam arti menghasilkan perubahan perilaku apabila isi dan cara pendidikannya sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan ". Artinya orang dewasa akan giat dalam belajar apabila materi pelajaran yang disajikan mempunyai arti penting dalam kehidupannya .

Dalam membelajarkan orang dewasa, warga belajar selalu di-

tuntut untuk melihat bahwa materi pelajaran yang disajikan bermanfaat bagi kehidupannya dengan menjaga hubungan materi pelajaran tersebut dengan kehidupannya sehari-hari. Dengan selalu menuntun warga belajar untuk melihat manfaat materi pelajaran yang disajikan bagi kehidupannya, khususnya lapangan kerja yang sedang disiapkan untuk dimasukinya, mereka akan menilai materi pelajaran yang disajikan tersebut dengan hasil yang positif, akhirnya diharapkan mereka akan memperoleh hasil belajar yang tinggi sehingga siap untuk memasuki lapangan kerja.

Dengan memperhatikan bahasan diatas, maka jelaslah terlihat hubungan antara penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan pada pendidikan dan latihan menjahit yang dilaksanakan oleh BLK Padang. Hal ini sesuai dengan studi kepustakaan yang dikemukakan dan hasil pengolahan data serta pengujian hipotesis.

2. Penilaian Warga Belajar terhadap Penampilan Sumber Belajar dan Hasil Belajar.

Memperhatikan hasil pengolahan data berdasarkan tabel II dan pengujian hipotesis yang berkenaan dengan hal tersebut, diperoleh informasi bahwa terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar tersebut relatif tinggi, yakni rata-rata 89 dari 100 (skor maksimal) yang mungkin diperolehnya. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar semakin tinggi pula hasil belajar

yang diperolehnya berdasarkan perbandingan dalam kelompok sampel atau sebaliknya. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar, sumber belajar perlu meningkatkan penilaian warga belajar terhadap penampilannya.

Agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dari warga belajar, seyogyanya sumber belajar menerapkan prinsip-prinsip dan metoda-metoda membelajarkan orang dewasa. Sebab pendidikan bagi orang dewasa bukanlah sekedar membekalinya dengan pengetahuan dan keterampilan. Lebih dari pada itu, dalam pelaksanaan pendidikan orang dewasa perlu diusahakan keinginan timbulnya keinginan untuk belajar, perlu diketahui bagaimana memberikan pengetahuan dan keterampilan yang setara dengannya, bagaimana menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, bagaimana memanfaatkan pengetahuan yang mereka miliki sebagai motivasi dan bagaimana menumbuhkan minat. Tanpa semuanya itu sulit untuk memperoleh nilai yang tinggi dari warga belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan penilaian warga belajar terhadap sumber belajar. Sedangkan untuk meningkatkan penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar ialah dengan menerapkan prinsip-prinsip dan metoda-metoda membelajarkan orang dewasa, karena warga belajar di BLK Padang pada umumnya adalah orang dewasa. Hal yang demikian sesuai dengan studi kepustakaan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa data yang diperoleh, maka pada bagian akhir ini akan dikemukakan kesimpulan dari masalah yang diteliti untuk mempermudah memahami laporan hasil penelitian ini secara keseluruhan. Disamping itu juga akan dikemukakan rekomendasi yang erat hubungannya dengan hasil penelitian ini.

A. Kesimpulan

Pada bagian terdahulu telah dikemukakan, bahwa masalah pokok yang ingin ungkapkan melalui penelitian ini ialah masalah relatif rendahnya hasil belajar yang diperoleh warga belajar dalam hubungannya dengan penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dan penampilan sumber belajar berkenaan dengan kedua variabel tersebut dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan dengan hasil belajarnya, dalam arti makin tinggi penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan semakin tinggi pula hasil belajar diperolehnya atau sebaliknya.
2. Terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar dengan hasil belajarnya, dalam arti makin tinggi penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar semakin ting-

ngi pula hasil belajar diperolehnya atau sebaliknya.

B. Rekomendasi

Setelah memperhatikan kesimpulan hasil penelitian ini selanjutnya dapat dikemukakan rekomendasi atau saran yang mungkin bermanfaat bagi pemecahan masalah yang dihadapi oleh berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar pendidikan dan latihan menjahit yang dilaksanakan di BLK Padang, khususnya dalam hal peningkatan hasil belajar.

Rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Meskipun penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan relatif tinggi, akan tetapi terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar yang diperoleh dengan hasil belajarnya. Sehubungan dengan itu untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh warga belajar, maka diajukan rekomendasi kepada pengelola dan sumber belajar kegiatan belajar dan pendidikan latihan menjahit BLK Padang untuk meningkatkan penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan. Agar penilaian warga belajar terhadap materi pelajaran yang disajikan menjadi lebih tinggi, maka materi pelajaran yang disajikan perlu lebih disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar, sehingga warga belajar makin merasakan manfaat materi pelajaran yang disajikan untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi lapangan kerja.

2. Meskipun penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar relatif tinggi, akan tetapi terdapat hubungan yang berarti antara penilaian warga belajar terhadap penampilan sumber belajar dengan hasil belajarnya. Sehubungan dengan itu untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh warga belajar, maka diajukan rekomendasi kepada sumber belajar untuk meningkatkan penilaian warga belajar terhadap penampilannya. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan penilaian warga belajar dalam hal penampilan ialah dengan menerapkan prinsip-prinsip dan metoda-metoda membelajarkan orang dewasa, karena pada umumnya warga belajar pada kegiatan belajar tersebut ialah terdiri dari orang dewasa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arief, Zainuddin (1982). Motif Berprestasi dan Tingkat Status Sosial Ekonomi Faktor Determinan terhadap Minat Belajar Orang Dewasa dalam Program Paket.A. Tesis Pasca Sarjana IKIP Bandung.
- Combs dan Ahmed (1980). Memerangi Kemiskinan di Pedesaan melalui Pendidikan Nonformal. CV Rajawali, Jakarta.
- Departemen Tenaga Kerja RI. (1987). Petunjuk Operasional Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan di BLK.
- Hasanuddin. (1985) Pendidikan Nonformal (Dasar Pemikiran). Padang: IKIP Padang.
- Lunandi, A.G. (1982). Pendidikan Orang Dewasa Sebuah Uraian Praktis untuk Membimbing, Penatar, Pelatih dan Penyuluh Lapangan. Jakarta: Gramedia.
- Morgan, Burton dkk. (1976). Methods in Adult Education. Denville Illinois : The Intersstate Printers & Publishers Inc.
- Nurkancana, Wayan dkk. (1982). Evaluasi Ilmu Pendidikan. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sueahmad, Winarno (1987). Mencari Strategi Pembinaan Pendidikan Pembangunan Dewasa Ini. Panitia Hari Kebangkitan Nasional.

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

Penilaian Warga Belajar terhadap Materi Program dan Penampilan Sumber Belajar serta Hubungannya dengan Hasil Belajarnya pada BLK Padang.

Tanggal wawancara :

Pukul :

Tempat :

I. Variabel Penilaian Warga Belajar terhadap Materi Pelajaran yang disajikan :

1. Menurut pendapat Anda, apakah materi pelajaran tentang mesin jahit, membantu memperluas pengetahuan Anda tentang cara kerja mesin jahit :

- a. sangat membantu
- b. membantu
- c. cukup membantu
- d. tidak membantu
- e. sangat tidak membantu

2. Menurut pendapat Anda, materi pelajaran pengetahuan bahan, membantu dalam menentukan bahan yang cocok sesuai dengan model :

- a. sangat membantu
- b. membantu
- c. cukup membantu
- d. tidak membantu
- e. sangat tidak membantu

3. Menurut pendapat Anda, cukup banyakkah pengetahuan baru yang Anda peroleh dari materi pelajaran, penggunaan alat dan perlengkapan :
- a. banyak sekali
 - b. banyak
 - c. cukup banyak
 - d. kurang
 - e. kurang sekali
4. Menurut pendapat Anda, apakah materi pelajaran 'pengukuran' dapat diterapkan untuk membuat pola dasar :
- a. dapat seluruhnya
 - b. sebahagian besar
 - c. sebahagian
 - d. kurang
 - e. kurang sekali
5. Menurut pendapat Anda, apakah materi pelajaran 'pengukuran' dapat diterapkan untuk mengambil pakaian wanita :
- a. dapat seluruhnya
 - b. sebahagian besar
 - c. sebahagian
 - d. sebahagian kecil
 - e. tidak dapat
6. Menurut pendapat Anda, apakah materi pelajaran 'pengukuran' dapat diterapkan untuk mengambil ukuran pakaian pria :

- a. dapat sepenuhnya
 - b. sebahagian besar
 - c. sebahagian
 - d. sebahagian kecil
7. Menurut pendapat anda, apakah materi pelajaran 'cara membuat pola dasar' dapat diterapkan dalam praktek:
- a. dapat seluruhnya
 - b. sebahagian besar
 - c. sebagian
 - d. sebagian kecil
 - e. tidak dapat
8. Menurut pendapat Anda, apakah materi cara 'membuat pola dasar' makin dikembangkan untuk berbagai kebutuhan pola :
- a. mungkin sekali
 - b. mungkin
 - c. diragukan
 - d. tidak mungkin
 - e. tidak mungkin sama sekali
9. Menurut pendapat Anda, apakah teori dasar membuat pola untuk membuat pola bus dalam berbagai kebutuhan :
- a. dapat seluruhnya
 - b. dapat sebahagian besar
 - c. sebahagian
 - d. sebahagian kecil
 - e. tidak dapat

10. Menurut pendapat Anda, apakah materi pelajaran 'teori dasar membuat pola' dapat diterapkan untuk membuat pola blus bagian tengah untuk berbagai mode :
- a. sangat mungkin
 - b. mungkin
 - c. diragukan
 - d. tidak mungkin
 - e. sangat tidak mungkin
11. Menurut pendapat Anda, apakah materi pelajaran 'teori membuat kebaya' dapat diterapkan untuk membuat pola kebaya bagian depan dalam berbagai mode :
- a. dapat seluruhnya
 - b. sebahagian besar
 - c. sebahagian
 - d. sebahagian kecil
 - e. tidak dapat
12. Menurut pendapat Anda, apakah materi pelajaran 'teori membuat pola rok' dapat diterapkan untuk membuat pola rok dalam berbagai kebutuhan mode :
- a. dapat seluruhnya
 - b. sebahagian besar
 - c. sebagian
 - d. sebagian kecil
 - e. tidak dapat
13. Menurut pendapat Anda, apakah mungkin pola dasar kemeja pria dapat dikembangkan dalam berbagai mode :

- a.sangat mungkin
 - b.mungkin
 - c.diragukan
 - d.tidak mungkin
 - e.sangat tidak mungkin
- 14.Menurut pendapat Anda,apakah mungkin pola dasar celana pria dikembangkan dalam berbagai mode :
- a.dapat seluruhnya
 - b.sebahagian besar
 - c.sebagian
 - d.sebagian kecil
 - e.tidak dapat
- 15.Menurut pendapat Anda,apakah materi pelajaran 'praktek menjahit kebaya dengan ukuran kecil ' dapat meningkatkan keterampilan Anda :
- a.sangat membantu
 - b.membantu
 - c.cukup membantu
 - d.kurang membantu
 - e.tidak membantu
- 16.Menurut pendapat Anda,apakah materi pelajaran 'praktek menjahit rok dan blus'dapat meningkatkan keterampilan Anda dalam pekerjaan menjahit :
- a.sangat membantu
 - b.membantu
 - c.cukup membantu
 - d.kurang membantu
 - e.tidak membantu

17. Menurut pendapat Anda, apakah materi pelajaran 'praktek menjahit pakaian pria' membantu meningkatkan keterampilan Anda dalam menjahit :
- a. sangat membantu
 - b. membantu
 - c. cukup membantu
 - d. kurang membantu
 - e. tidak membantu
18. Menurut pendapat Anda, apakah materi pelajaran ' P -4 ' bermanfaat dalam pengelolaan usaha Anda dalam menjahit :
- a. sangat bermanfaat
 - b. bermanfaat
 - c. cukup bermanfaat
 - d. kurang bermanfaat
 - e. tidak bermanfaat
19. Menurut pendapat Anda, apakah materi pelajaran 'disiplin kerja' bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kerja :
- a. sangat bermanfaat
 - b. bermanfaat
 - c. cukup bermanfaat
 - d. kurang bermanfaat
 - e. tidak bermanfaat
20. Menurut pendapat Anda, apakah materi pelajaran 'motivasi kerja' mendorong Anda untuk menekuni pekerjaan menjahit :

- a.sangat mendorong
- b.mendorong
- c.cukup mendorong
- d.kurang mendorong
- e.tidak mendorong

21. Menurut pendapat Anda, apakah materi pelajaran 'hubungan kerja' bermanfaat untuk mengolah perusahaan :

- a.sangat bermanfaat
- b.bermanfaat
- c.cukup bermanfaat
- d.kurang bermanfaat
- e.tidak bermanfaat

II. Variabel Penilaian Warga Belajar terhadap Penampilan Sumber Belajar:

1. Menurut pendapat Anda, apakah bahasa instruktur dapat dimengerti :

- a.sangat dimengerti
- b.dimengerti
- c.cukup dimengerti
- d.kurang dimengerti
- e.tidak dimengerti

2. Menurut pendapat Anda, apakah suara instruktur dapat didengar dengan jelas :

- a.jelas sekali
- b.jelas
- c.cukup jelas

d.kurang jelas

e.tidak jelas

3. Menurut penilaian Anda, apakah instruktur mengajar dengan selingan yang menyegarkan :

a.selalu

b.biasanya

c.kadang-kadang

d.jarang

e.jarang sekali

4. Menurut pendapat Anda, apakah dalam rangka praktek, instruktur memberikan contoh yang dapat ditiru:

a.selalu

b.biasanya

c.kadang-kadang

d.jarang

e.jarang sekali

5. Menurut pendapat Anda, apakah semua tugas-tugas yang diberikan oleh instruktur dapat dimengerti :

a.selalu

b.biasanya

c.kadang-kadang

d.jarang

e.jarang sekali

6. Menurut pendapat Anda, apakah tugas-tugas yang diberikan oleh instruktur sesuai dengan materi pelajaran yang sudah diberikan:

- a.selalu
 - b.biasanya
 - c.kadang-kadang
 - d.jarang
 - e.jarang sekali
7. Menurut pendapat Anda, apakah tugas-tugas yang diberikan instruktur sesuai dengan kemampuan Anda,
- a.selalu
 - b.biasanya
 - c.kadang-kadang
 - d.jarang
 - e.jarang sekali
8. Jika tugas-tugas yang diberikan oleh instruktur dinilai, apakah penilaian tersebut sudah sewajarnya :
- a.sangat wajar
 - b.wajar
 - c.cukup wajar
 - d.kurang wajar
 - e.tidak wajar
9. Menurut pendapat Anda, diskusi-diskusi tentang tugas yang diberikan membantu penguasaan materi pelajaran yang di berikan :
- a.sangat membantu
 - b.membantu
 - c.cukup membantu
 - d.tidak membantu
 - e.sangat tidak membantu

10. Menurut pendapat Anda, apakah instruktur memahami masalah-masalah yang Anda hadapi dalam belajar :
- a. selalu
 - b. biasanya
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. jarang sekali
11. Menurut pendapat Anda, apakah instruktur memberikan pujian yang tulus jika Anda menunjukkan prestasi yang memuaskan dalam kegiatan belajar :
- a. selalu
 - b. biasanya
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. jarang sekali
12. Menurut pendapat Anda, apakah instruktur menghargai pengalaman dan kemampuan yang anda miliki :
- a. selalu
 - b. biasanya
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. jarang sekali
13. Menurut pendapat Anda, apakah instruktur memberikan kesempatan kepada Anda untuk menunjukkan kemampuan yang Anda miliki :
- a. selalu
 - b. biasanya

c.kadang-kadang

d.jarang

e.jarang sekali

14. Menurut pendapat Anda, apakah instruktur menghormati pendapat pribadi masing-masing warga belajar :

a. sangat menghormati

b. menghormati

c. cukup menghormati

d. kurang menghormati

e. tidak menghormati

15. Menurut pendapat Anda, apakah instruktur percaya akan kemampuan dan kemauan warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar :

a. sangat percaya

b. percaya

c. kurang percaya

d. tidak percaya

e. sangat tidak percaya

16. Menurut pendapat Anda, apakah instruktur memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar :

a. selalu

b. biasanya

c. kadang-kadang

d. jarang

e. jarang sekali

17. Menurut pendapat Anda, apakah instruktur memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk menemukan sendiri kesalahan-kesalahan yang dibuatnya sendiri dalam kegiatan belajar :
- a. selalu
 - b. biasanya
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. jarang sekali
18. Menurut pendapat Anda, apakah instruktur cukup terbuka tentang apa yang dia ketahui dan apa yang tidak dia ketahui :
- a. sangat terbuka
 - b. terbuka
 - c. cukup terbuka
 - d. kurang terbuka
 - e. tidak terbuka
19. Menurut pendapat Anda, apakah instruktur memaksakan kebenaran pendapatnya sendiri :
- a. jarang sekali
 - b. jarang
 - c. kadang-kadang
 - d. biasanya
 - e. selalu
20. Menurut pendapat Anda, apakah instruktur memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk menilai dirinya sendiri :

- a.selalu
- b.biasanya
- c.kadang-kadang
- d.jarang
- e.jarang sekali

SKOR YANG DIPEROLEH WARGA BELAJAR DALAM
PENILAIANNYA TERHADAP MATERI PELAJARAN
YANG DISAJIKAN DAN PENAMPILAN SUMBER
BELAJAR SERTA HASIL BELAJARNYA

=====

Penilaian Terhadap

No _____ : Hasil belajar

Materi pelajaran : Sumber belajar

1	86	76	4,6
2	94	75	6,2
3	95	99	6,8
4	84	86	6,1
5	97	96	7,1
6	93	93	6,4
7	90	87	6,2
8	91	78	6,4
9	94	87	6,2
10	92	91	6,6
11	97	95	6,6
12	85	95	6,3
13	98	98	7,0
14	87	90	6,4

=====

Lampiran III

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II PADANG
SURAT KETERANGAN / REKOMENDASI

No . 52/Tibun/KSP-1989

Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Padang setelah mempelajari dan memperhatikan :

- a. Surat dari IKIP Padang No. 340/PT.37-H.9/N.4/1989 tanggal 15 Mei 1989.
- b. Surat pernyataan penanggung jawab penelitian dari yang bersangkutan tgl-15 Mei 1989, dengan ini memberikan persetujuan dan tidak keberatan atas maksud diadakan penelitian / survey / pemetaan lapangan dalam Daerah Kotamadya Padang yang dilakukan oleh ;

N a m a : DRA. IRMAWITA
 Tempat tgl lahir : Sawahlunto, 8 September 1989
 Jabatan / Pekerjaan / Mhs. : Dosen FIP IKIP Padang
 Waktu Penelitian : 20 April s/d 20 Juni 1989
 A l a m a t : FIP IKIP Padang
 Maksud / Judul Penelitian : " Penilaian Warga Belajar terhadap materi Program dan Penampilan Sumber Belajar serta hubungannya dengan Hasil - Belajarnya pada BLK Padang."
 Lokasi Penelitian : Warga Belajar di Kelurahan Bandar Buar (BLK) Padang.
 Anggota rombongan : 1. Drs. Syafrudin Wahid
 2. Dra. Solfema
 3. Drs. Wisroni
 4. Dra. Wirdatul Aini
 5. Dra. Sur'aini
 6. Dra. Yeni Karneli
 7. Drs. Jusman Anyara

- dengan ketentuan sebagai berikut
1. Tidak dibenarkan menyimpang dari kerangka dan maksud penelitian .
 2. Sambil menunjukan surat keterangan / Rekomendasi ini supaya melaporkan maksud kedatangan kepada Kepala Kantor / Bagian / Dinas / Camat / Instansi - Perusahaan yang dihubungi dan begitu juga setelah selesainya penelitian.
 3. Mematuhi segala peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat - serta kebiasaan masyarakat setempat
 4. Selesainya penelitian melaporkan hasilnya kepada kami Walikotamadya - KDH Tk. II Padang Cq. Kantor Sosial Politik .
 5. Bila terjadi penyimpangan atas ketentuan tersebut diatas surat Keterangan / Rekomendasi ini segera dicabut kembali .

Padang, 15 Mei 1989

AN. WALIKOTAMADYA KDH TK. II PADANG
KEPALA KANTOR SOSPOL



[Signature]
 DRS. ANISTO MUNANDAR
 NIP. 410004158.-

Kepada : Yang be...
 Tembusan Yth : Sdr. Pimpinan BLK Padang di Padang